BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi investment opportunity set perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan enterprise risk management. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung meningkatkan transparansi informasi risiko untuk menarik investor serta mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan enterprise risk management. Keberadaan komisaris independen mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi risiko.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan enterprise risk management perusahaan. Kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta meningkatkan transparansi informasi risiko guna menjaga keberlangsungan dan nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *enterprise risk management* perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap tanggung jawab sosial cenderung lebih transparan dalam menyampaikan informasi risiko guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

    a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* perusahaan masih perlu ditingkatkan. Perusahaan disarankan dapat meningkatkan kualitas dan kelengkapan pengungkapan *enterprise risk management* dalam laporan tahunan agar informasi yang disampaikan kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi lebih transparan, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

    b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan perusahaan dengan baik serta

meningkatkan transparansi informasi risiko kepada para *stakeholder.* Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi perlu memberikan pengungkapan risiko yang lebih luas agar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management.* Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat meningkatkan efektivitas peran komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Komisaris independen perlu diberikan kewenangan yang memadai agar dapat mendorong transparansi perusahaan, khususnya dalam pengungkapan informasi terkait manajemen risiko secara lebih komprehensif.
d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management.* Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat meningkatkan keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan sehingga manajemen memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberlangsungan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, manajemen diharapkan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi risiko perusahaan.
e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management.* Oleh karena itu, perusahaan disarankan dapat meningkatkan pelaksanaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik juga dapat meningkatkan transparansi perusahaan dalam menyampaikan informasi risiko kepada *stakeholder*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian mengenai pengungkapan *enterprise risk management* dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, maupun kepemilikan institusional, di luar variabel *investment opportunity set*, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan *corporate social responsibility* yang telah dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor perusahaan lain di luar sektor pertambangan, serta menambah periode penelitian di luar tahun 2020–2024 agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*. Penggunaan metode analisis yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat.